



1

**PENGARUH PROGRAM DAKWAH AL-ISYRAFU AD-DA'WI YAYASAN
AR-RISALAH AL-KHAIRIYAH TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN
AGAMA ISLAM PESERTA RUMAH QURAN DURRATUN NASIHAH
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

Suwardi Lubis¹, Supriyanto², Suhendri³

¹ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

^{2,3} Sekolah Tinggi Agama Islam As-Sunnah, Deli Serdang

*Corresponding Email: itoje454@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research was to find out the formulation of the problem in question, was: is there a significant effect on increasing the knowledge of the islamic religion of the participants in the Durratun Nasihah House of Quran? This research was conducted because of the increasing knowledge of the islamic religion of the participants in the Durratun Nasihah House of Quran Serdang Bedagai Regency. This research uses the associative correlation method with a quantitative approach. The sampling technique was determined by totality sampling. The results of the analysis show that there is a positive and significant influence between the two variables, it can be seen that the correlation coefficient value is at a significant level of 5%, was $r = 0.695 > r_{table} (0.000)$, which $r_{count} > r_{table}$ it is concluded that the two have a relationship, and also the significance level is 0.000. The major contributions are: $KD : r^2 \times 100\% = (0.695)^2 \times 100\% = 48.30\%$. From the above calculation results, it can be seen that the contribution of variable X to variable Y is 48.30% and 51.70% is determined by another.

Keywords : *Dakwah Program, Knowledge of Islamic, house of Quran*

ABSTRAK


Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui rumusan masalah yang dituju, yaitu: adakah pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan agama islam peserta rumah quran durratun nasihah? Penelitian ini dilakukan karena meningkatnya pengetahuan agama islam peserta rumah quran durratun nasihah kabupaten serdang bedagai. Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Quran Durratun Nasihah Kabupaten Serdang Bedagai. Penelitian ini menggunakan metode korelasi asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun sampel penelitian ini adalah peserta rumah quran durratun nasihah sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel ditentukan secara *Totality Sampling*. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara kedua variabel, dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi pada taraf signifikan 5% yaitu $r = 0,695 > r_{tabel} (0,000)$, yang mana apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka disimpulkan bahwa keduanya memiliki hubungan, dan juga tingkat signifikansinya 0,000. Besar kontribusinya adalah : $KD = (r)^2 \times 100\% = (0.695)^2 \times 100\% = 48,30\%$. Dari hasil hitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y adalah 48,30% dan 51,70% ditentukan oleh yang lain.

Kata Kunci: *program dakwah, pengetahuan agama islam, rumah quran*

Article Info

Article History:

Received: 15-06-2022, **Accepted:** 26-01-2023, **Publish:** 8-2-2023

 [10.51590/bashirah.v3i2.316](https://doi.org/10.51590/bashirah.v3i2.316)

PENDAHULUAN

Berangkat dari pentingnya dakwah Islamiyah dan penyebarannya maka organisasi dakwah merupakan salah satu bentuk cara menyebarkan dan mendakwahkan warisan Nabi Muhammad ﷺ kepada umat. Salah satu bentuk dari organisasi adalah yayasan yang merupakan suatu organisasi yang melakukan kegiatan yang tidak bertujuan mencari keuntungan dunia. Yayasan adalah badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan.

Dengan adanya yayasan, program-program dakwah dapat terlaksanakan dengan baik dan terstruktur. Di Indonesia banyak sekali yang membuat program-program dakwah, baik itu berdakwah secara langsung maupun berdakwah melalui media. Adapun nama-nama lembaga yang bergerak dibagian program dakwah di Indonesia seperti Hidayatullah, Ikatan Da'i Indonesia, Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia, dan lain sebagainya yang bergerak dibidang program dakwah. Dan peneliti banyak menemukan bahwa program yang di buat berupaya untuk mensejahterakan masyarakat umum, terkhususnya seperti duafa, fakir miskin, anak yatim, muafid dan orang-orang awam yang membutuhkan pengetahuan ilmu agama islam.

Yayasan Ar Risalah Al Khairiyah adalah salah satu yayasan yang bergerak di bidang dakwah dan sosial yang berada di Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara, dan sejak awal berdirinya Yayasan telah berkomitmen untuk menjunjung tinggi dakwah dan penyebarannya ke tengah-tengah umat yang semakin jauh dari ilmu agama yang sesuai dengan Alquran dan hadis sebagaimana yang dipahami oleh para Salafus Shaleh dari kalangan para sahabat, tabi'in dan tabi'ut tabi'in serta orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik hingga akhir zaman.

Dusun X Desa Firdaus kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai mempunyai masyarakat yang beragam, baik itu dari segi agamanya, sukunya, maupun budayanya. Namun mayoritas masyarakat desa ini adalah muslim dengan dibuktikan banyaknya masjid-masjid di pinggiran jalan.

Tapi walaupun penduduk mayoritas islam, tidak membuat masyarkat tersebut bersemangat untuk memahami agama islam dan mempelajarinya. Misalnya, masih banyak wanita-wanita muslimah masih belum menutup aurat dengan sempurna, dan kebanyakan masyarkat belum memiliki rasa takut saat meninggalkan shalat lima waktu atau permasalahannya lainnya yang tidak sesuai dengan ajaran agama islam. Hal ini didapatkan dengan hasil wawancara dengan ketua Rumah Quran Durratun Nasihah.¹

Maka ketua Rumah Quran Durratun Nasihah melalukan sebuah perubahan dengan mendirikan sebuah Rumah Quran khusus untuk ibu-ibu setempat, yang awalnya hanya diikuti oleh beberapa orang saja dari kalangan ibu-ibu yang berada di sekitar dusun X. Rumah Quran Durratun Nasihah bekerja sama dengan yayasan Ar-Risalah Al-Khairiyah Deli Serdang untuk melaksanakan kegiatan di Rumah Quran. Salah satu program dari yayasan Ar-Risalah Al-Khairiyah yang dilaksanakan di Rumah Quran Durratun Nasihah adalah program dakwah *Al-Isyrafu Ad-Da'wi*.

Berangkat dari hal tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian di Rumah Quran Durratun Nasihah karena menurut pengamatan sementara peneliti di Rumah Quran tersebut terlihat semangat yang begitu tinggi dalam menuntut ilmu agama oleh masyarakat di Rumah Quran Durratun Nasihah. Berdasarkan wawancara peneliti dengan ketua Rumah Quran

¹Asdilla Juniati Pasaribu, Ketua Rumah Quran Durratun Nasihah Kabupaten Serdang Bedagai, *Wawancara Pribadi*, Sei Rampah, 25 september 2021.

Durratun Nasihah maka didapatkan data jumlah yang mengikuti program yang diadakan oleh program dakwah *Al-Isyrafu Ad-Da'wi* di Rumah Quran Durratun Nasihah sudah mencapai 30-an orang yang mana ini lebih banyak dari pertama kali didirikan Rumah Quran tersebut.

Setelah dibuatnya program tersebut, dan juga minat belajar peserta di Rumah Quran Durratun Nasihah semakin meningkat. Sehingga peneliti ingin mengetahui seberapa jauh pengaruh program dakwah *Al-Isyfu Ad-Da'wi* terhadap peningkatan pengetahuan agama islam pada masyarakat umum yang di laksanakan oleh program dakwah *Al-Isyfu Ad-Da'wi* dari Yayasan Ar-Risalah Al-Khairiah.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara program dakwah “*al-isyrafu ad-da'wi* yayasan ar-risalah al-khairiyah” terhadap peningkatan pengetahuan agama islam di Rumah Quran Durratun Nasihah

Metode Penelitian

A. Program Dakwah

Program adalah suatu rancangan mengenai beberapa asas serta usaha yang akan dijalankan.² Selanjutnya pengertian dakwah adalah secara etimologis (*lughatan*) berasal dari kata *da'a, yad'u, da'watan*. Kata *da'a* mengandung makna menyeru, memanggil, dan mengajak.”Dakwah” artinya seruan, panggilan, dan ajakan kepada islam.³

Dakwah juga ditinjau darisegi bahasa *Da'wah* berarti: panggilan, seruan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa arab disebut *mashdar*. Sedangkan kata kerja dari (*fi'il*)nya ialah berarti: mengajak atau memanggil (*Da'a, Yad'u, Da'watan*). orang yang berdakwah biasa disebut dengan *Da'i* dan orang yang menerima dakwah atau orang yang didakwahi disebut dengan *Mad'u*.⁴

Pengertian Dakwah Menurut Ulama

Setelah pemaparan fenomena dakwah dan uraian tinjauan semantik dakwah, menurut Moh. ali aziz berikut adalah beberapa definisi dakwah yang di ambil dari beberapa ulama di antaranya:

- a. Abu Bakar Zakaria menyebutkan dakwah merupakan suatu usaha para ulama dan orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan agama Islam untuk diajarkan kepada masyarakat umum yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki tentang hal-hal yang mereka butuhkan dalam urusan dunia dan akhirat.
- b. Syekh Muhammad al-Rawi mengatakan bahwa dakwah merupakan panutan hidup yang sempurna untuk umat manusia beserta ketetapan hak dan kewajibannya.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa dakwah mengandung pengertian sebagai sesuatu tindakan yang mengajak maupun seruan baik dalam perkataan, tulisan, perbuatan yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mempengaruhi orang lain, baik secara sendiri-sendiri maupun kelompok agar timbul didalam dirinya sesuatu kesadaran dari dalam secara tersendiri dan sikap serta penghayatan dalam pengamalan ajaran agama dengan penuh keiklasan tanpa paksaan.

²<https://kbbi.web.id/program.html> pada tanggal 31 agustus 2021 jam 22:00 WIB

³Wahyu Illahi dan Harjini Hefri Polah, *Pengantar Sejarah Dakwah* (Jakarta: Fajar Interpratama, 2012), h. 1

⁴Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta:Rajagrafindo Persada, 2012), h. 1

Pengetahuan Agama Islam

Tidak seorang pun yang memungkiri akan pentingnya ilmu pengetahuan, karena ilmu pengetahuan itu memang di khususkan untuk manusia. Adapun selain ilmu pengetahuan, bisa dimiliki binatang. Penegteahuan dalam Bahasa arab dapat dikatakan **عَلِمَ-يَعْلَمُ-عِلْمًا** yang diartikan mengetahui sesuatu. Misalnya **عَلِمْتُ عَنْهُ** dapat kita pahami artinya adalah “saya mengetahui tetang dia”.⁵

2. Pengertian agama

Berdasarkan sudut pandang kebahasaan, yaitu bahasa Indonesia pada umumnya agama diartikan sebagai kata yang berasal dari bahasa Sankskerta yang artinya tidak kacau. Agama diambil dari dua akar suku kata, yaitu "a" yang berarti "tidak" dan "gama" yang berarti "kacau." Hal itu mengandung pengertian bahwa agama adalah suatu peraturan yang mengatur kehidupan manusia agar tidak kacau. Menurut inti maknanya yang khusus, kata agama dapat disamakan dengan kata *religion* dalam bahasa Inggris ataupun *religie* dalam bahasa Belanda. Keduanya berasal dari bahasa *Latin religio*, dari akar kata *religare* yang berarti mengikat, namun para ahli sering berbeda pendapat tentang arti dasarnya. Cicero seorang penulis Romawi, menyatakan bahwa religi (*religion*) berasal dari kata "leg" yang berarti mengambil atau menjemput, mengumpulkan, menghitung atau memperhatikan. Sementara, Sevius berpendapat bahwa religi itu berasal dari kata "lig" yang artinya mengikat. Maka, religi atau *religion* berarti suatu perhubungan, yaitu suatu perhubungan antara manusia dengan tuhan.

3. Pengertian Islam

Perkataan Islam berasal dari bahasa Arab, yang berasal dari kata kerja **أَسْلَمَ-يُسَلِّمُ-إِسْلَامًا**, yang bisa kita artikan sebagai keselamatan. Dari segi sematik, Islam mengandung makna selamat, sejahtera dan damai. Kata Islam satu akar dengan kata salam. Dari kata salam tersebut timbul ungkapan assalamu'alaikum yang telah membudaya dalam masyarakat Indonesia. Artinya semoga selamat, damai, sejahtera.

3. Pokok-Pokok Ajaran Islam

a. Akidah

Akidah berasal dari bahasa arab **عقد** yang memiliki arti **الربط بقوة** (ikatan yang kuat).⁶ Disebut sebagai ikatan karena ia mengikat dan menjadi sangkutan atau gantungan segala sesuatu. Dalam pengertian teknis artinya adalah iman atau keyakinan.⁷

b. Akhlak

Akhlak merupakan komponen dasar Islam yang ketiga yang berisi ajaran tentang perilaku atau moral. Dalam kamus Bahasa Indonesia, kata akhlak diartikan sebagai budi pekerti atau kelakuan.⁸

Secara umum, akhlak adalah sebuah sistem yang lengkap yang terdiri dari karakteristik-karakteristik akal atau tingkah laku yang membuat seseorang menjadi istimewa.

⁵Ahmad Alawi, *Pengaruh Program Dakwah BKM Masjid istiqomah dalam meningkatkan pengetahuan agama islam masyarakat desa bangun sari kecamatan tanjung morawa* (Skripsi, STAI As-Sunnah, 2020), h.15

⁶Muhammad bin Shaleh al-'Utsaimin, *al-aqidah wa al-Adyan wa al-Ijtihad al-Mu'aqiroh* (Riyad: Al-Mamlakah Al-Arobiyan as-Su'udiyah, 1420 H), h. 12

⁷Muhammah Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Rajagrafindo persada., 1998), h. 199

⁸KBBI Offline 1.5.1

Karakteristik-karakteristik tersebut membentuk kerangka psikologi seseorang dan membuatnya berperilaku sesuai nilai-nilai yang cocok dengan dirinya dalam berbagai kondisi.⁹

c. Ibadah

Ibadah dalam bahasa (etimologi) berarti kerendahan hati dan ketundukan. Sedangkan menurut syara' (terminologi), ibadah memiliki banyak definisi, namun makna dan tujuannya adalah satu. Definisi tersebut antara lain:

1. Ibadah adalah ketaatan kepada Allah ﷻ dengan menjalankan perintah-Nya melalui sabda Rasul-Nya.
2. Ibadah adalah penghambaan diri kepada Allah ﷻ dengan mentaati segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya, sebagaimana telah disampaikan oleh Nabi ﷺ. Dan inilah esensi Islam, karena Islam artinya adalah menyerahkan diri kepada Allah ﷻ semata disertai dengan ketaatan mutlak kepada-Nya dengan penuh rasa rendah hati dan cinta.

Teori Stimulus Organism Response (Sor)

Landasan atau teori yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teori S-O-R (*S-O-R Theory*), sebagai singkatan dari *Stimulus-Organism-Response*. Teori S-O-R ini ditemukan oleh Houland, et.al pada tahun 1953, adanya teori ini karena pengaruh dari ilmu psikologi dalam ilmu komunikasi. Hal ini bisa terjadi disebabkan ilmu komunikasi dan ilmu psikologi yang memiliki kajian objek yang sama, yaitu: manusia yang memiliki sifat, opini, perilaku, kognisi, efek, dan konasi. Asumsi dasar teori S-O-R adalah bahwa penyebab terjadinya perilaku manusia berubah tergantung kualitas rangsangan (*stimulus*) yang berorganisasi dengan organisme.¹⁰

Menurut *stimulus* respon ini, efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus, sehingga seorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dengan reaksi komunikasi. Houland et. al (1953) mengatakan proses perubahan perilaku pada hakekatnya sama dengan proses belajar. Proses perubahan tersebut menggambarkan proses belajar pada individu yang terdiri dari *Stimulus* (rangsangan) yang diberikan organisme dapat diterima atau ditolak. Apabila *stimulus* itu tidak diterima atau ditolak berarti *stimulus* tersebut tidak efektif dengan mempengaruhi perhatian individu dan berhenti disini. Tetapi apabila *stimulus* tersebut diterima oleh organisme berarti ada perhatian dari individu dan stimulus tersebut efektif.

Apabila stimulus mendapatkan perhatian dari organisme (diterima) maka ia mengerti stimulus ini dan dilanjutkan pada tahap berikutnya. Setelah itu organisme mengelola stimulus tersebut sehingga terjadi kesediaan untuk bertindak demi stimulus yang telah diterima (bersikap). Akhirnya dengan dukungan fasilitas serta dari dorongan dari lingkungan maka stimulus tersebut mempunyai efek tindakan dari individu tersebut (perubahan perilaku).

⁹M Imam pamungkas, *Ahlak Muslim Modern* (Bandung: Marja, 2012), h. 23

¹⁰Onong Uchjan Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003), h.

Hipotesis Penelitian

Agus Irianto menyebutkan, sebelum kita mencari jawaban secara factual terlebih dahulu kita mencoba secara teoritis. Jawaban atas problem secara teoritis sering disebut dengan hipotesis, dan hipotesis itu merupakan jawaban sementara, yang masih perlu diuji kebenarannya melalui fakta-fakta.¹¹ Dengan kata lain hipotesis merupakan dugaan sementara hasil penelitian yang masih perlu dibuktikan kebenarannya dengan pengujian hipotesis, kemudian diuji dan disimpulkan apakah diterima atau ditolak.

Berdasarkan uraian tersebut dapat penulis kemukakan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Ha: Ada pengaruh program dakwah *Al-Isyrafu Ad-Da'wi* Yayasan Ar-Risalah Al-Khairiyah terhadap pengetahuan agama islam di Rumah Quran Durratun Nasihah Di Serdang Bedagai.

Ho: Tidak ada pengaruh program dakwah *Al-Isyrafu Ad-Da'wi* Yayasan Ar-Risalah Al-Khairiyah terhadap pengetahuan agama islam di Rumah Quran Durratun Nasihah Di Serdang Bedagai.

Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan diteliti oleh peneliti di Rumah Quran Durratun Nasihah Dusun X Desa Firdaus kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatra Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dimulai oleh peneliti dari bulan Oktober 2021 sampai April 2022.

Populasi dan Sampling

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, dapat berupa manusia, wilayah geografis, waktu, organisasi, kelompok, lembaga, buku, kata-kata, surat kabar, majalah dan sebagainya.¹² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta Rumah Quran Durratun Nasihah yang mengikuti kegiatan program dakwah *Al-Isyrafu Ad-Da'wi* dari Yayasan Ar-Risalah Al-Khairiyah, yaitu sebanyak 30 orang.

Sampel adalah sebagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila sebuah populasi jumlahnya tidak terlalu besar dalam arti kata sedikit, maka yang menjadi sampel adalah totalitas keseluruhan dari pada populasi tersebut (populasi sampling). Namun apabila jumlah populasi berjumlah besar yaitu 100 atau lebih, maka yang menjadi sampel lebih baik sebagian populasi.¹³

Berdasarkan pendapat diatas maka metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel totalitas atau keseluruhan dari populasi (totaliti sampling) yaitu sebanyak 30 orang.

Instrumen Pengumpulan Data

1. Angket
2. Wawancara
3. Studi dokumen

97 ¹¹Agus Irianto, *Statistic Konsep Dasar, Aplikasi, Dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana, 2009), h.

¹²Syukur Kholil, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung:Ciptapustaka Media, 2006), h. 83

¹³*Ibid*, h. 68-69

Penyusunan Instrumen

Instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah angket, yaitu dengan menyusun daftar pertanyaan dan selanjutnya disebarkan kepada responden untuk mereka jawab. Angket penelitian ini menggunakan model skala likert yang sudah dimodifikasi oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan penelitian yang dilakukan. Skala likert adalah alat ukur mengenai sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang gejala sosial.¹⁴

Uji Validitas

Kriteria pengambilan keputusan valid atau tidaknya suatu kuesioner menurut Sugiono adalah sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item-item pernyataan dari kuesioner adalah valid
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item-item pernyataan dari kuesioner adalah tidak valid

r_{tabel} diperoleh dari $df = n - 2$ dengan tingkat signifikansi 95% atau $\alpha : 5\%$

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan seberapa jauh suatu hasil pengukuran relatif konsisten jika alat ukur digunakan berulang kali.¹⁵ Untuk menguji keterandalan item butir kuesioner dilakukan dengan menggunakan rumus *Koefesien Alpha*. Menurut Ghozali, suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha > 0.60 .¹⁶

Tingkat reliabilitas dengan metode *cronbach alpha* diukur pada skala 0 sampai 1. Skala tersebut di kelompokkan menjadi 5 kelas range yang sama, maka ukuran ketepatan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

No	Alpha	Tingkat Reliabilitas
1.	>0.00 s/d 0.20	Kurang Reliabel
2.	>0.00 s/d 0.40	Agak Reliabel
3.	>0.00 s/d 0.60	Cukup Reliabel
4.	>0.00 s/d 0.80	Reliabel
5.	>0.00 s/d 1.00	Sangat Reliabel

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 9.

¹⁵Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 460

¹⁶Adreas Aldo Gunawan, "Pengaruh Kompensasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Gesit Nusa Tangguh", *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, (Jakarta), Juni 2016. h. 7.

Teknik Analisis Data

Data dianalisis dengan menggunakan korelasi product moment yang bersumber dari Karl Pearson dengan rumus.¹⁷

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Kemudian untuk memudahkan menghitung dilanjutkan dengan menggunakan statistical product and service solution (SPSS). Data di analisis dengan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Sedangkan untuk data yang bersifat kualitatif maka data dianalisis secara diskriptif analisis.

Pengujian Hipotesis

Setelah mendeskripsikan masing-masing variabel, yaitu pengaruh program dakwah dan peningkatan pengetahuan agama Islam. Tahap selanjutnya adalah dalam suatu penelitian, dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq +1)$. Apabila $r = -1$, artinya korelasinya negatif sempurna, dan jika $r = 0$, artinya tidak ada korelasi, jika $r = 1$ artinya korelasinya sempurna positif (sangat kuat). Sedangkan harga akan berpedoman dan merujuk kepada tabel nilai koefisien berikut:

Nilai Koefisien Korelasi¹⁸

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,119	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh Program Dakwah *Al-Isyrafu Ad-Da'wi* Yayasan Ar-Risalah Al-Khairiyah Terhadap Peningkatan Pengetahuan Agama Islam Di Rumah Quran Durratun Nasihah Kabupaten Serdang Bedagai, setelah diuji maka hasil komputasinya adalah sebagai berikut:

Hasil Descriptive Statistics

Deskriptive Statistics

	Data Ideal			Data Empirik				N
	Min	Max	Mean	Min	Max	Mean	Std. Dev	

¹⁷Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), h. 339

¹⁸Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 231

Pengaruh Program Dakwah <i>Al-Isyrafu Ad-Da'wi</i> Yayasan Ar-Risalah Al-Khairiyah	20	80	50	60	80	70,73	7,114	30
Peningkatan Pengetahuan Agama Islam	20	80	50	58	80	68,57	7,532	30

Untuk mengetahui program dakwah *al-isyrafu ad-da'wi* dilakukan dengan cara membandingkan mean dengan standar deviasi skor empirik dengan mean dan skor ideal. Skor terendah data empirik diketahui 60 dan skor tertinggi 80 serta mean skor data empirik 70,73. Sedangkan skor minimum ideal adalah 20 dan skor maksimum ideal adalah 80, sehingga rata-rata skor ideal adalah $\frac{1}{2} (20 + 80) = 50$. Dengan demikian berdasarkan hasil perhitungan tersebut diketahui rata-rata skor empirik sebesar 70,73, lebih besar dari pada rata-rata skor ideal 50. Temuan ini menunjukkan bahwa program dakwah *al-isyrafu ad-da'wi* berjalan dengan baik dan di atas rata-rata data ideal.

Sementara untuk mengetahui peningkatan pengetahuan agama islam di Rumah Quran Durratun Nasihah dilakukan dengan cara yang serupa yaitu membandingkan mean dengan standar deviasi skor empirik dengan mean skor ideal. Skor terendah data empirik diketahui 58 dan skor tertinggi 80 serta mean skor data empirik 68,57. Sedangkan skor minimum ideal adalah 20 dan skor maksimum ideal adalah 80, sehingga rata-rata skor ideal adalah $\frac{1}{2} (20 + 80) = 50$. Dengan demikian berdasarkan hasil perhitungan tersebut diketahui rata-rata skor empirik sebesar 68,57, lebih besar dari pada rata-rata skor ideal 50. Temuan ini menunjukkan bahwa program dakwah *al-isyrafu ad-da'wi* berjalan dengan baik dan di atas rata-rata data ideal.

Korelasi Product Moment Correlations

		Program Dakwah	Pengetahuan Agama Islam
Program Dawah Al-Isyrafu Ad-Da'wi	Pearson Correlation	1	,695
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	30	30
Peningkatan pengetahuan Agama Islam	Pearson Correlation	,695	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	30

*Sumber : SPSS 18.0

Dari *output* analisis di atas dapat dijelaskan bahwa korelasi antara program dakwah al-isyrifu ad-da'wi dengan peningkatan pengetahuan agama islam didapatkan nilai koefisien sebesar 0,695. Berdasarkan tabel koefisien korelasi (tabel 50) di atas, jika interval koefisien korelasi 0,60 – 0,799, maka hubungan antara variabel yang diteliti adalah kuat. Dari hasil uji korelasi ini dapat disimpulkan bahwa antara program dakwah al-isyrifu ad-da'wi dengan peningkatan pengetahuan agama islam terhadap pengaruh positif dalam katagori kuat.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), maka dilakukan uji signifikan, pengujian ini menggunakan uji dua sisi (*Two Tailed*), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis

HO: Tidak ada pengaruh Program Dakwah *Al-Isyrifu Ad-Da'wi* terhadap peningkatan pengetahuan agama islam peserta rumah quran durratun nasihah.

HA: Adanya pengaruh Program dakwah al-isyrifu ad-da'wi terhadap peningkatan pengetahuan agama islam peserta rumah quran durratun nasihah.

2. Kriteria Pengujian

- Jika Signifikansi > 0,05 maka Ho diterima
- Jika Signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak

3. Membuat Kesimpulan

Dari Hasil *output* di atas (tabel 50), didapatkan signifikansi pada sig. (2-tailed) pada signifikansi 5% (0,05) sebesar 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa jika signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak dan apabila Ho ditolak maka Ha diterima. Maka ada pengaruh yang signifikan diantara kedua variabel tersebut dan dapat dinyatakan bahwa penelitian ini dapat digeneralisasikan. Karena hasil yang didapatkan positif maka dengan mengikuti program dakwah *al-isyrifu ad-da'wi*, peningkatan pengetahuan agama islam peserta rumah quran durratun nasihah meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat pengaruh program dakwah *al-isyrifu ad-da'wi* terhadap peningkatan pengetahuan agama islam peserta rumah quran durratun nasihah kabupaten serdang bedagai. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa program dakwah *al-isyrifu ad-da'wi* memiliki pengaruh yang kuat terhadap peningkatan pengetahuan agama islam peserta rumah quran durratun nasihah kabupaten serdang bedagai.

Dari hasil pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi $r = 0,695 > r_{tabel}$ (0,000), yang mana apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka disimpulkan bahwa ada pengaruh Variabel X (program dakwah *al-isyrifu ad-da'wi*) terhadap Variabel Y (peningkatan pengetahuan agama islam). Kemudian pada taraf nilai signifikansi 5% apabila dilihat dari nilai signifikansi jika < 0,05 maka terdapat hubungan yang signifikan. Hal ini dilihat dari nilai uji signifikansi dalam penelitian ini ($0,000 < 0,05$) maka kesimpulannya bahwa terdapat hubungan yang menghasilkan pengaruh antara Variabel X dengan Variabel Y.

Berdasarkan hasil hipotesis di atas maka dapat ditentukan besar kontribusi Variabel X terhadap Variabel Y dengan melihat koefisien determinasi, dengan rumus:

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

$$KD = (0,695 \times 0,695) = 0,483025 \times 100\% \\ = 48,30\%$$

Maka dapat disimpulkan bahwa besarnya jumlah pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y sebesar 48,30%. Dengan demikian pengaruh program dakwah *al-isyrafu ad-da'wi* terhadap peningkatan pengetahuan agama islam peserta rumah quran durratun nasihah kabupaten serdang bedagai sebesar 48,30%.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan telah melalui berbagai tahapan pengujian, maka peneliti berhasil menemukan hasil akhir dari penelitian ini. Kesimpulannya adalah bahwa adanya pengaruh positif dari pengaruh program dakwah *al-isyrafu ad-da'wi* terhadap peningkatan pengetahuan agama islam peserta Rumah quran durratun nasihah kabupaten serdang bedagai. Hal ini dibuktikan dari hasil hipotesis H_0 yang tertolak dan H_a yang diterima. Kemudian terbukti adanya korelasi yang positif antara variabel pengaruh program dakwah *al-isyrafu ad-da'wi* terhadap peningkatan pengetahuan agama islam peserta Rumah quran durratun nasihah kabupaten serdang bedagai. Hal ini dilihat dari nilai hasil koefisien korelasi sebesar 0,695 terletak diinterval 0,60 – 0,799 berarti korelasi antara variabel dinyatakan kuat. Dilihat dari hasil nilai kontribusinya adalah: $KD = r^2 \times 100\% = (0,695)^2 = 0,483025 \times 100\% = 48,30\%$

Dari hasil perhitungan diatas, maka dapat diketahui besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y adalah 48,30%, maka dapat diketahui bahwa besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y adalah 48,30% dan 51,70% ditentukan oleh yang lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa program dakwah *al-isyrafu ad-da'wi* sudah berjalan dengan baik dan memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan agama islam peserta Rumah quran durratun nasihah kabupaten serdang bedagai.

Pustaka Acuan

- Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi* Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Adreas Aldo Gunawan, "Pengaruh Kompensasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Gesit Nusa Tangguh", *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, (Jakarta), Juni 2016.
- Alawi, Ahmad. *Pengaruh Program Dakwah BKM Masjid Istiqomah dalam meningkatkan pengetahuan agama islam masyarakat desa bangun sari kecamatan tanjung morawa* Skripsi, STAI As-Sunnah, 2020.
- Bin Shalih Al-Utsaimin, Muhammad. *Ulasan Tuntasan Tentang 3 Prinsip Pokok Siapa Rabbmu, Apa Agamamu, Siapa Nabimu* terj. Zainal Abidin Syamsuddin, Ainul Haris Arifin Jakarta: Darul Haq, 2017.
- Daud Ali, Muhammadiyah. *Pendidikan Agama Islam* Jakarta: PT Rajagrafindo persada., 1998.
- pamungkas, M imam. *Akhlaq Muslim Modern* Bandung: Marja, 2012.
- Juniati Pasaribu, Asdilla. Ketua Rumah Quran Durratun Nasihah Kabupaten Serdang Bedagai, *Wawancara Pribadi*, Sei Rampah, 25 september 2021.
- Illahi dan Harjini Hefri Polah, Wahyu. *Pengantar Sejarah Dakwah* Jakarta: Fajar Interpratama, 2012.
- Irianto, Agus. *Statistic Konsep Dasar, Aplikasi, Dan Pengembangannya* Jakarta: Kencana, 2009.
- Kholil, Syukur. *Metode Penelitian Komunikasi* Bandung:Ciptapustaka Media, 2006.
- Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah* Jakarta:Rajagrafindo Persada, 2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* Bandung: Alfabeta, 2015.
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi* Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003.
- <https://kbbi.web.id/program.html> pada tanggal 31 agustus 2021 jam 22:00 WIB
- KBBI Offline 1.5.1